

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Di dalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan/atau pokok soal yang hendak diteliti mengandung penjelasan dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.<sup>1</sup> Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pemahaman tentang konsep keluarga sakinah Aisyiyah dan implementasi pola *parenting* di Ranting Aisyiyah Kauman Yogyakarta.

Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dalam penelitian ini, karena penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Aisyiyah Ranting Kauman Yogyakarta, dengan alasan karena lokasi tersebut sebagai cikal bakal lahirnya organisasi Muhammadiyah sebagai *founding father* Aisyiyah. Begitupun dengan Aisyiyah, gerakannya dilahirkan dari wanita-wanita penduduk asli Kampung Kauman. Selain itu Kauman sangat dekat dengan tempat-tempat

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, cet.VIII, hlm 41

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm 6

peninggalan sejarah lahirnya Muhammadiyah, seperti Masjid Gedhe Kauman, Musholla Aisyiyah, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kauman (TK pertama di Indonesia yang didirikan oleh kaum pribumi), Langgar Kidul Ahmad Dahlan, Makam Nyai Walidah (Pelopor Gerakan Aisyiyah), alun-alun Kidul, Kraton Jogja, SD Muhammadiyah Kauman dan sebagainya. Sehingga tempat-tempat bersejarah tersebut dapat menunjang dalam proses pengumpulan data penelitian.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pengurus Pimpinan Ranting (PR) Aisyiyah dan anggota Ranting Aisyiyah Kauman Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pengurus PR Aisyiyah Kauman Yogyakarta adalah yang sudah berkeluarga, namanya tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Kepengurusan PR Aisyiyah Kauman dan memiliki Kartu Anggota Aisyiyah.
2. Anggota Ranting Aisyiyah Kauman yang dimaksud adalah warga Kauman yang sudah berkeluarga dan intens dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PR Aisyiyah Kauman, seperti pengajian.

Adapun untuk penentuan subyek berikutnya akan dilakukan model *snow-ball sampling*, yaitu jumlah sampel tidak ada batas minimal atau

maksimal, yang penting telah memadai dan mencapai “data jenuh”, yaitu tidak ditemukan informasi baru lagi dari subyek penelitian.<sup>3</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>4</sup> Adapun pertanyaan yang terdapat dalam wawancara akan berlaku dua macam. *Pertama* pertanyaan substantif, yaitu pertanyaan yang mengarahkan pada persoalan bersifat khas yang berkaitan dengan aktivitas pengasuhan dan mendidik anak. *Kedua*, pertanyaan teoritis, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai Konsep Keluarga Sakinah yang digagas oleh Aisyiyah.

##### **2. Observasi**

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi atau pengamatan langsung. Yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat

---

<sup>3</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2012, hlm 206

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Cet.XIV, hlm 198

indera.<sup>5</sup> Observasi dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Aisyiyah Ranting Kauman Yogyakarta. Observasi juga dibantu dengan aktivitas pendokumentasian berupa foto.

### 3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat menunjang dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan dokumentasi guna melengkapi data-data. Kegiatan dokumentasi dilakukan pada saat observasi hingga akhir penelitian dengan menggunakan kamera dan perekam suara. Pengumpulan data dengan mencari dokumen-dokumen pendukung lainnya berupa data pustaka, seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah yang belum diterbitkan, majalah, internet dan sumber lainnya yang berguna untuk melengkapi data penelitian.

## **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas data atau biasa disebut keabsahan data merupakan suatu cara untuk mengecek keabsahan atau kredibilitas dari data-data penelitian. Dalam hal ini untuk mengecek keabsahan dari penelitian ini dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti disini

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 199

menggunakan jenis triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>6</sup>

Dalam mencari informasi mengenai sejarah dan perkembangan didirikannya Aisyiyah di Kauman, peneliti mengkroscek data melalui sumber dalam buku-buku yang berkaitan dengan sejarah Muhammadiyah maupun Aisyiyah, berikut dengan sumber yang memuat riwayat tokoh-tokoh yang terlibat dalam sejarah Muhammadiyah. Peneliti juga meminta dokumen PR Aisyiyah Kauman untuk mengetahui profil organisasi dan struktur kepengurusan. Sementara, dalam mengumpulkan data tentang tujuan penelitian ini, Ketua PR Aisyiyah Kauman, memberikan rekomendasi beberapa pengurus dan kader Aisyiyah (untuk menjadi informan) di Rantingnya yang dapat diwawancarai. Sekaligus memberikan nomor kontak para informan. Sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam proses pencarian informan yang cukup kredibel.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moelong, *op.cit.*, hlm 330

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua jenis, yaitu analisis ketika di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis ketika di lapangan bersifat induktif, sedangkan analisis setelah di lapangan dapat digunakan analisis deskriptif-kualitatif.<sup>8</sup>

Dalam menganalisis data yang diperoleh terkait dengan pemahaman beberapa informan, maka peneliti mengacu pada Konsep Keluarga Sakinah yang gagasannya dituangkan dalam buku *Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah*. Indikator pemahaman informan yang dianalisis tersebut adalah asas keluarga sakinah dan fungsi serta manfaat terbangunnya keluarga sakinah. Sedangkan untuk menganalisis bagaimana implementasi pola *parenting* di Aisyiyah Ranting Kauman peneliti pun mengacu pada aspek-aspek pembinaan keluarga sakinah yang juga termuat dalam buku *Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah*. Fokus menganalisis implementasinya yaitu pada tiga aspek utama, yakni aspek spiritual (agama), aspek pendidikan dan aspek sosial.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 248

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *op.cit.*, hlm 12